

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Wahyu Kurniawati, Rinny Lupitasari

Abstract. *This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, activity and leverage on firm value. The population is Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2021 financial reports. The sample was determined by purposive sampling technique with certain criteria and a sample of 45 companies was obtained. This study tested the data using Smart Partial Least Square (SmartPLS) version 3.2.9. Based on the results of the study it can be concluded that profitability and activity have a positive and significant effect on firm value, liquidity has a negative and significant effect on firm value, and leverage has no effect on firm value*

Keywords: *Activity, Company Value, Liquidity, Leverage and Profitability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Populasinya adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada laporan keuangan periode 2016-2021. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu dan diperoleh sampel sejumlah 45 perusahaan. Penelitian ini dilakukan pengujian data menggunakan Smart Partial Least Square (SmartPLS) versi 3.2.9. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Aktivitas, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas,

LATAR BELAKANG

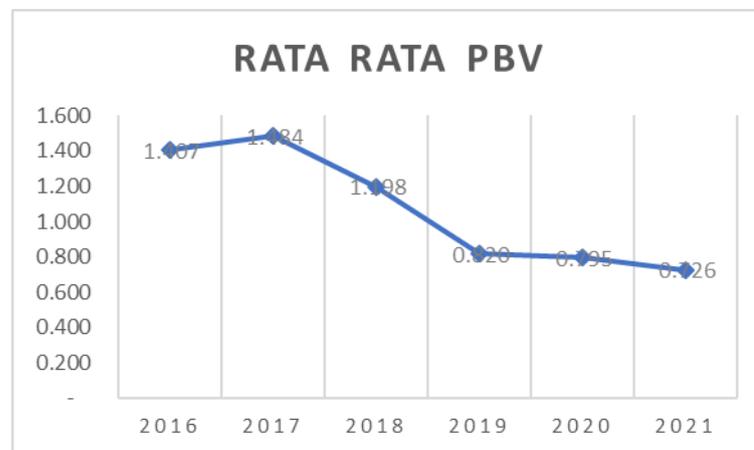
Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha tempat untuk berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam dengan tujuan memperoleh keuntungan yang sebesar besarnya (Dewi & Abundanti, 2019). Selain memperoleh keuntungan yang besar, perusahaan mempunyai tujuan lain yaitu dengan meningkatkan kinerjanya untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Darmayanti & Yanti, 2019). Agar tujuan tersebut tercapai perusahaan harus memperhatikan beberapa aspek dimana salah satu aspek tersebut adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dianggap penting karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja dari perusahaan yang mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Saputri & Giovanni, 2021). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kesejahteraan para pemilik terjamin, serta dapat menarik calon investor untuk menanamkan modalnya

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

pada perusahaan (Himawan, 2020). Nilai perusahaan dicerminkan melalui harga saham yang dijual di pasar. Bagi perusahaan yang telah go public nilai perusahaan di pasar modal akan terlihat dari harga saham perusahaan (Himawan, 2020). Harga saham yang meningkat akan berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya gain bagi pemegang saham sehingga akan membuat investor percaya terhadap kinerja dan prospek perusahaan dalam mengelola dana investasi (Widayanti & Yadnya, 2020).

Dibawah ini ditampilkan grafik rata-rata nilai perusahaan pada data yang diteliti yaitu perusahaan property dan real estate:



Gambar 1. Rata-Rata PBV Periode 2016-2021

Terlihat pada grafik di atas menyajikan indeks pertumbuhan rata-rata nilai perusahaan property dan real estate yang diukur dengan Price to Book Value. Grafik tersebut menunjukkan pada tahun 2016 mencapai jumlah rasio sebesar 1,407. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,484. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,198. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,820. Kemudian di tahun 2020 terus mengalami penurunan hingga 2021 dari 0,792 sampai 0,726. Jika angka PBV di bawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*). $PBV > 1$ berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham, sebaliknya, apabila $PBV < 1$ maka mencerminkan nilai perusahaan kurang baik (Meidiyustiani et al., 2022). Terlihat pada grafik diatas bahwa rata-rata PBV perusahaan property dan real estate mengalami penurunan terus menerus dan rata-rata PBV pada periode 2019 – 2021 dibawah 1 yang mencerminkan nilai perusahaan kurang baik.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Signaling theory merupakan sinyal yang menggambarkan kondisi perusahaan kepada investor sebagai rasa tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Agar sinyal yang diberikan efektif maka harus dapat ditangkap oleh pasar dan di presepsikan baik dan tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain yang berkualitas buruk. (Sembiring & Trisnawati, 2019).

Nilai Perusahaan

Menurut (Swastika & Agustin, 2021) Nilai perusahaan sangatlah penting dikarenakan nilai perusahaan mencerminkan kinerja dan financial perusahaan. Perusahaan perlu untuk memaksimalkan nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan pemegang saham untuk berinvestasi diperusahaan sehingga para pemegang saham memberikan tanggung jawab atas pengolahannya kepada perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan agar tetap mampu bersaing ditengah era persaingan bisnis yang semakin kompetitif ini.

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2018) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Likuiditas

Menurut (Chasanah, 2018) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus dibayar dengan harta lancar atau aset lancar. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar deviden, membiayai operasi dan investasinya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dalam kondisi baik, sehingga akan meningkatkan permintaan atas saham dan menaikkan harga jual saham (Komala et al., 2021).

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Aktivitas

Menurut (Hery, 2021) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Leverage

Menurut (Swastika & Agustin, 2021) rasio leverage menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Rasio leverage ini menggunakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaannya memiliki aset yang tidak lebih besar dari utang yang dimiliki maka perusahaan tersebut memiliki resiko yang lebih tinggi untuk mengalami kebangkrutan sehingga dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modal.(Komala et al., 2021).

METODE PENELITIAN

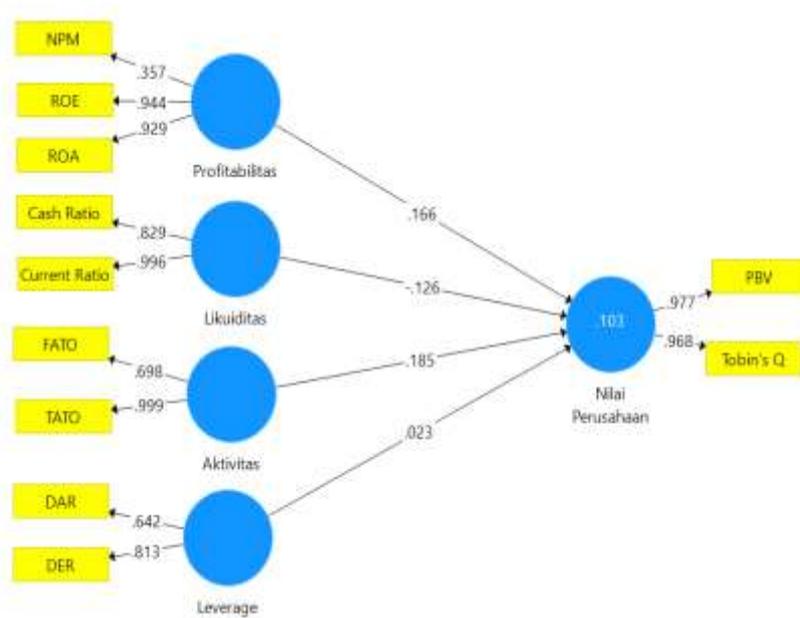
Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis secara empiris pada perusahaan property dan real estate pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen adalah metode regresi linier berganda dengan aplikasi Smart Partial Least Square (Smartpls) versi 3. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu dengan cara membuat kriteria-kriteria yang dibutuhkan peneliti. Berdasarkan kriteria diperoleh 45 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan program Smart Partial Least Square (Smartpls) versi 3.2.9. PLS dapat melakukan pengujian model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model) (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengelolaan data pada penelitian menggunakan metode SEM berbasis Partial Least Square (PLS). Software PLS pada penelitian ini menggunakan software yang dikembangkan di University of Hamburg Jerman yang diberi nama SMARTPLS SEMPLS terdapat dua tahapan, tahap pertama yaitu evaluasi outer model atau model pengukuran. Tahap kedua adalah evaluasi terhadap inner model atau model struktural.

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Adapun model pengukuran untuk uji validitas dan reabilitas untuk model persamaan bisa didapatkan dengan melaksanakan proses PLS Algorithm pada Software SmartPLS, hasil tampilan dari proses PLS Algorithm (outer model) dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :

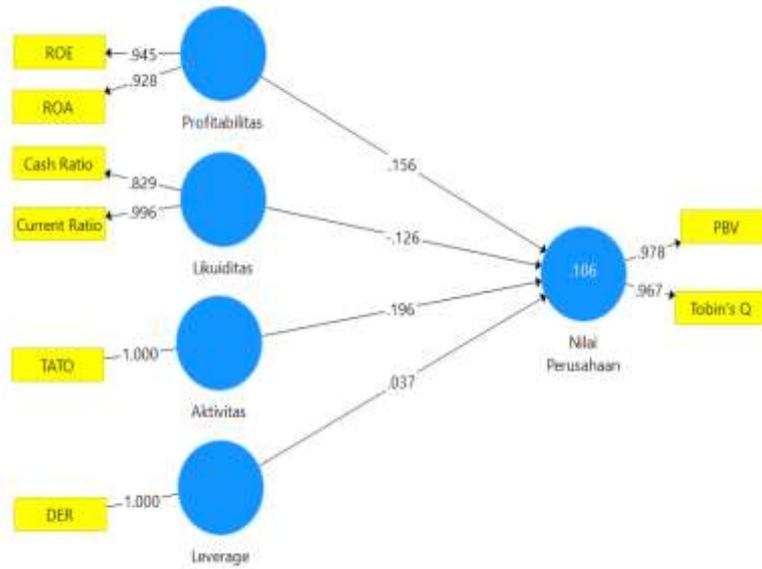


Gambar 2. Model Struktur Awal

Terdapat 3 kriteria di dalam penggunaan teknik analisis data dengan SmartPLS untuk menilai outer model yaitu Convergent Validity, Discriminant Validity dan Reliability. Metode pengujian convergent validity menggunakan nilai outer loading atau loading factor. Indikator penelitian dinyatakan memenuhi uji convergent validity apabila nilai outer loading $> 0,7$. Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* seluruh indikator penelitian ini memiliki nilai $< 0,7$.

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

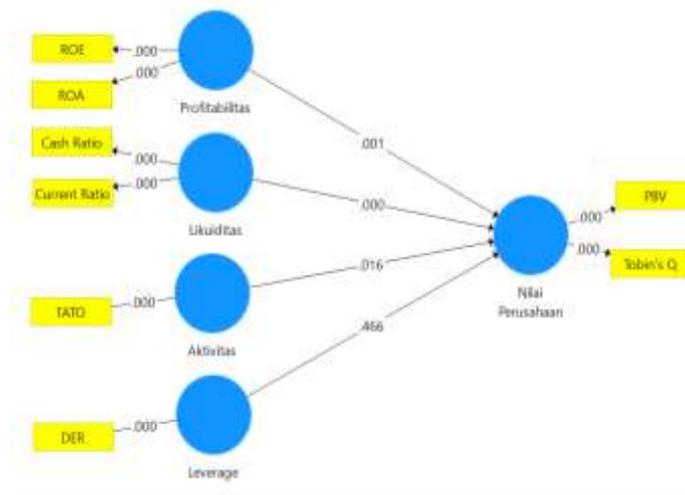
Model setelah lolos uji *convergent validity* dapat dilihat pada Gambar3 berikut ini :



Gambar 3. Model Setelah Lolos Uji *Convergent Validity*

2. Evaluasi Model Struktural / Structural (Inner Model)

Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory) menggambarkan hubungan antara variabel berdasarkan teori substantif. Untuk model struktural dalam penelitian ini, menggunakan uji R-Square dan F-Square. Untuk melihat model structural pada software SmartPLS, diperlukan proses bootstrapping. Berikut adalah model struktural dapat dilihat pada gambar 3 :



Gambar 4. Inner Model atau Struktural Model Hasil Bootstrapping

Metode yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada *Path Coefficient* untuk menguji model struktural. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *T-statistic* dan *P-values*. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui proses *bootstrapping* dapat dilihat pada table 1:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis dengan Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	.156	.160	.046	3.360	.001
Likuiditas -> Nilai Perusahaan	-.126	-.139	.033	3.750	.000
Aktivitas -> Nilai Perusahaan	.196	.199	.086	2.280	.016
Leverage -> Nilai Perusahaan	.037	.048	.052	.713	.466

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS (2022)

Berdasarkan tabel 1 nilai *P-Values* $0,001 < 0,05$ dan nilai signifikansi atau *T-Statistic* $3,360 > 1,96$, sehingga hipotesis H_1 diterima. Untuk konstruk Profitabilitas (X1) memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Nilai *P-Values* $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansi atau *T-Statistic* $3,750 > 1,96$, hipotesis H_2 diterima. Untuk konstruk Likuiditas (X2) memiliki pengaruh yang negatif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Nilai *P-Values* $0,023 < 0,05$ dan nilai signifikansi atau *T-Statistic* $2,280 > 1,96$, hipotesis H_3 diterima. Untuk konstruk Aktivitas (X3) memiliki pengaruh yang positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Nilai *P-Values* $0,476$ yakni diatas $0,05$ dan nilai signifikansi atau *T-Statistic* $0,713$ yakni kurang $1,96$, hipotesis H_4 ditolak. Untuk konstruk bahwa Leverage (X4) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disusun dan telah diuji, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan peneliti maka memberikan beberapa saran yaitu :

- a. Memperluas sampel penelitian, tidak hanya pada satu sub sektor sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran mengenai sebagian besar populasi penelitian dengan lebih baik.
- b. Menambah periode pengamatan dalam penelitian.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang ilmu akuntansi, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

DAFTAR REFERENSI

- Chasanah, A. nur. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI 2015-2017. *Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47.
- Darmayanti, N. putu ayu., & Yanti, I. gusti ayu diah novita. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 1–28.
- Dewi, L. safitri., & Abundanti, Nyoman. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dewi, N. putu ira kartika, & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.
- Himawan, H. mas. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada.
- Komala, P. S., Endiana, D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. 1(1).
- Meidiyustiani, R., Laksmiwati, M., Anggraeni, T., & Antari, W. D. (2022). Peran Earning Per Share Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(3), 2291–2303. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.918>
- Saputri, C. kurnia, & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Sembiring, Selvi, & Trisnawati, ita. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food dan Beverage yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1).
- Widayanti, L. P. P. A., & Yadnya, I. P. (2020). Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 737. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p17>